



Pengaruh Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* Terhadap Kepercayaan Diri Siswi SMA

Revani Adinda Putri Amalia¹, Elvyra Yulia², Neneng Siti Silfi Ambarwati³

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

		Abstrak
Received:	02 Juli 2026	Kosmetik dekoratif, khususnya <i>lipstick</i> jenis <i>liptint</i> , banyak digunakan oleh remaja karena memberikan tampilan alami dan ringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan <i>lipstick</i> jenis <i>liptint</i> terhadap tingkat kepercayaan diri siswi SMA Yappenda yang mengikuti ekstrakurikuler tata rias. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik total sampling terhadap 59 siswi. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan penggunaan <i>liptint</i> terhadap kepercayaan diri. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,738 menunjukkan bahwa penggunaan <i>liptint</i> memberikan kontribusi sebesar 73,8% terhadap variasi kepercayaan diri siswi. Temuan ini menunjukkan bahwa kosmetik dekoratif ringan dapat berperan sebagai faktor pendukung pembentukan kepercayaan diri remaja dalam konteks pendidikan.
Revised:	10 Juli 2026	
Accepted:	13 Juli 2026	
Kata Kunci:		Kepercayaan Diri, <i>Liptint</i> , Regresi Linear Sederhana.

(*) Corresponding Author:

revaniadinda5@gmail.com,

elvyrayulia@gmail.com,

neneng_ambarwati@yahoo.co.id

How to Cite: Amalia, R. A. P., Yulia, E., & Ambarwati, N. S. S. (2026). PENGARUH PENGGUNAAN LIPSTICK JENIS LIPTINT TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWI SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(7.C), 190-196. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13595>.

PENDAHULUAN

Kosmetik merupakan kebutuhan mendasar khususnya bagi seorang wanita dimana kosmetik juga dapat menjadi sarana untuk memperjelas identitas diri di masyarakat (Seftiani, 2014). Penggunaan kosmetik dekoratif di kalangan remaja semakin meningkat, terutama kosmetik ringan seperti *liptint* yang memberikan tampilan alami dan praktis digunakan dalam aktivitas sehari-hari. *Lipstick* merupakan kosmetik yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada wanita untuk menunjang penampilannya agar tidak terlihat pucat. *Lipstick* merupakan makeup bibir yang memberi warna menarik pada bibir.

Kosmetik dekoratif diketahui memiliki dampak psikologis, salah satunya terhadap kepercayaan diri (Lauster, 2003; Tranggono & Latifah, 2007). Kosmetik dekoratif memiliki peran dalam meningkatkan kepercayaan diri, khususnya pada masa remaja yang sedang mengalami perkembangan konsep diri. Penggunaan kosmetik ringan seperti *liptint*, bedak, atau pelembap berwarna dapat membantu remaja merasa lebih rapi dan nyaman dengan penampilannya.

Dalam konteks pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah, kepercayaan diri memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar dan perkembangan sosial peserta didik. Remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi biasanya lebih aktif dalam kegiatan kelas, berani berpendapat, serta lebih mudah bekerja sama dengan orang lain. Sebaliknya, remaja yang kurang percaya diri cenderung menarik diri, pasif, dan mengalami hambatan dalam pergaulan. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang perlu diperhatikan dalam perkembangan siswa.

Meskipun penelitian tentang kosmetik dan kepercayaan diri telah dilakukan pada mahasiswa, kajian pada siswi SMA dalam konteks ekstrakurikuler tata rias masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan lipstick jenis liptint terhadap kepercayaan diri siswi SMA. Di SMA Yappenda, kegiatan ekstrakurikuler tata rias memberikan ruang bagi siswi untuk mengenal, mempelajari, dan mempraktikkan penggunaan berbagai jenis kosmetik, termasuk *liptint*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Subjek penelitian adalah 59 siswi SMA Yappenda yang mengikuti ekstrakurikuler tata rias, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring melalui *Google Form* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa akurat dan dapat diandalkan kuesioner untuk mengukur variabel yang dituju. Validitas menurut Sudaryono (2019 : 315) berasal dari kata *validity*, yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Tabel 1.1
Uji Validitas Tingkat Kepercayaan Diri (Y)

No	R_{hitung}	$R_{tabel} (N = 30)$	Keterangan
1	0,510	0,361	Valid
2	0,427	0,361	Valid
3	0,581	0,361	Valid
4	0,632	0,361	Valid
5	0,668	0,361	Valid
6	0,478	0,361	Valid
7	0,624	0,361	Valid
8	0,516	0,361	Valid
9	0,600	0,361	Valid
10	0,473	0,361	Valid
11	0,542	0,361	Valid
12	0,602	0,361	Valid
13	0,051	0,361	Tidak Valid
14	0,595	0,361	Valid
15	0,510	0,361	Valid
16	0,320	0,361	Tidak Valid
17	0,071	0,361	Tidak Valid
18	0,538	0,361	Valid
19	0,380	0,361	Valid
20	0,503	0,361	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Tabel 1.2

No	R _{hitung}	R _{tabel} (N = 30)	Keterangan
1	0,38	0,361	Valid
2	0,343	0,361	Tidak Valid
3	0,576	0,361	Valid
4	0,450	0,361	Valid
5	0,505	0,361	Valid
6	0,311	0,361	Tidak Valid
7	0,654	0,361	Valid
8	0,671	0,361	Valid
9	0,611	0,361	Valid
10	0,647	0,361	Valid
11	0,684	0,361	Valid
12	0,739	0,361	Valid
13	0,539	0,361	Valid
14	0,626	0,361	Valid
15	0,637	0,361	Valid
16	0,647	0,361	Valid
17	0,44	0,361	Valid
18	0,452	0,361	Valid
19	0,464	0,361	Valid
20	-0,141	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Uji Validitas Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* (X)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sudaryono (2019 : 336) reliabilitas berasal dari kata reliability yang bermakna sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach.

Tabel 2.1

Reliability Statics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,8	20

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Uji Reliabilitas Tingkat Kepercayaan Diri (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha sebesar $0,8 > 0,7$ maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2.2

Uji Reliabilitas Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* (X)

Reliability Statics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,8	20

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha sebesar $0,8 > 0,7$ maka dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas terdapat pengambilan keputusan pada Uji Normalitas Kolmogorov – Sminorv. Jika nilai signifikasi (Sig.) lebih besar dari 0.05 data tersebut dianggap berdistribusi normal, namun jika nilai signifikasi (Sig.) lebih kecil dari 0.05 maka

data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.1 Uji Normalitas

N	Variabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
59	Penggunaan <i>Lipstick</i> Jenis <i>Liptint</i>	0,200	Normal
59	Tingkat Kepercayaan Diri	0,200	Normal

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat data penelitian ini dianggap berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Untuk melakukan uji linearitas terdapat dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi deviasi lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* dan variabel (Y) Tingkat Kepercayaan Diri. Akan tetapi, jika nilai signifikansi deviasi kurang dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.1 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	801,983	15	53,466	5,676	0,001
		Linearity	691,985	1	691,985	73,457	0,000
		Deviation from Linearity	109,998	14	7,857	0,834	0,631
	Within Groups		131,883	14	9,420		
	Total		933,867	29			

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,631 > 0,05$ yang dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara penggunaan *lipstick* jenis *liptint* terhadap tingkat kepercayaan diri.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal dan linear. Sehingga uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

a. Menguji hipotesis pengaruh antara variabel independen (X) dan dependen (Y)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* terhadap Tingkat Kepercayaan Diri

$H_a \neq$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* terhadap Tingkat Kepercayaan Diri

Teknik analisis data yang digunakan untuk mencari tahu adakah pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* (X) Tingkat Kepercayaan Diri (Y) adalah perhitungan regresi linear sederhana.

Tabel 5.1
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	42,958	7,325		2,532	0,017
	X	10,467	0,087	0,861	8,950	0,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana terhadap data penelitian antara Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* (X) terhadap Tingkat Kepercayaan Diri (Y) menghasilkan koefisien sebesar 10,467 dan menghasilkan konstanta sebesar 42,958. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka persamaan garis regresi antara Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* terhadap Tingkat Kepercayaan Diri adalah $Y = 42,958 + 10,467X$. Jadi, persamaan garis regresi tersebut memiliki tanda bahwa setiap adanya penambahan 1% Penggunaan Jenis *Lipstick* Jenis *Liptint*, maka Tingkat Kepercayaan Diri akan bertambah sebesar 10,467. Diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* terhadap Tingkat Kepercayaan Diri memiliki hubungan statistik yang valid dan signifikan.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* (X) terhadap Tingkat Kepercayaan Diri (Y).

Gambar 6.1
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.738	3.487

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Lipstick Jenis Liptint

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (SPSS), 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien pada gambar diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,738. Sehingga Penggunaan *Lipstick* Jenis *Liptint* mempunyai pengaruh sebesar 73,8 % terhadap Tingkat Kepercayaan Diri.

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori kepercayaan diri Lauster (2003) yang menyatakan bahwa keyakinan terhadap penampilan diri adalah salah satu aspek paling penting

dalam pembentukan kepercayaan diri. Penggunaan lipstik yang memberikan tampilan alami dan segar memungkinkan siswi merasa lebih nyaman dengan penampilannya.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Rahayu (2015) dan Dinda (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan kosmetik dekoratif berkontribusi positif terhadap kepercayaan diri. Dalam konteks remaja dan norma sekolah, lipstik menjadi pilihan kosmetik yang relatif dapat diterima karena tidak menampilkan riasan berlebihan, sehingga mendukung ekspresi diri secara positif tanpa melanggar aturan sekolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Penggunaan *lipstick* jenis *lipstik* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri siswi SMA Yappenda. Temuan ini menunjukkan bahwa kosmetik dekoratif ringan dapat menjadi faktor pendukung kepercayaan diri remaja dalam konteks pendidikan.

Saran

Sekolah dan pendidik tata rias disarankan memberikan edukasi penggunaan kosmetik yang aman dan sesuai usia agar dapat mendukung pembentukan kepercayaan diri siswa secara positif.

REFERENSI

- Anggraini, D. (2019). *Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri remaja*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Arka, L. D. S. T. (2022). *Make up dan kepercayaan diri (Studi korelasi antara intensitas dan motivasi penggunaan make up terhadap tingkat kepercayaan diri dalam komunikasi interpersonal mahasiswi Ilmu Komunikasi UNS angkatan 2017–2020)*. [Skripsi, Universitas Sebelas Maret].
- Dinda, A. (2021). *Pengaruh penggunaan kosmetik dekoratif terhadap kepercayaan diri remaja putri*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 16(2), 145–153.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hidayat, A., & Sari, P. (2022). *Faktor harga dalam pemilihan kosmetik remaja*. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(1), 60–68.
- Lauster, P. (2002). *Tes kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lauster, P. (2003). *Kepercayaan diri dan pembentukannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmi, S. (2017). *Multifungsi lipstick dalam makeup*. *Beauty Journal Indonesia*, 4(2), 22–28.
- Rahayu, S. (2015). *Hubungan penggunaan kosmetik dengan kepercayaan diri mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 67–75.
- Rahayu, I. W., Setyaningrum, N. U., & Rizal, R. R. (2015). *Pengaruh penggunaan lipstick terhadap kepercayaan diri mahasiswi*. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 55–62.
- Seftiani, R. (2014). *Makna penggunaan kosmetik sebagai identitas diri perempuan*. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 8(2), 89–102.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method (Edisi revisi)*.
- Rajawali Pers.
- Tranggono, R. I., & Latifah, F. (2007). *Buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wasitaatmadja, S. M. (1997). *Penuntun ilmu kosmetik medik*. Jakarta: UI Press.
- Wasitaatmadja, S. M. (2000). *Ilmu kosmetik*. Jakarta: UI Press.

